

PENGERTIAN PERENCANAAN

The Liang Gie (1972) menyatakan bahwa perencanaan adalah aktivitas yang menggambarkan di muka hal-hal yang harus dikerjakan dan cara mengerjakannya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan

Murdick and Ross (1982) menyatakan *"planning is a thought that procedure the action; it involves development and selection from alternatives as the necessary course of action to achieve an objective"*

Artinya: Perencanaan merupakan pemikiran yang mendahului tindakan, mencakup pengembangan dan pemilihan alternatif-alternatif tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Reiser (1986) menyatakan bahwa Perencanaan pembelajaran adalah apa yang akan dikerjakan guru dan siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Nana Sujana (1988) mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM). Yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan menetapkan) komponen-komponen pengajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara pencapaian kegiatan (metoda dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis

R. Ibrahim (1993) menyatakan secara garis besar perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai tujuan tersebut, materi bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan.

Gambaran aktivitas siswa akan terlihat pada rencana kegiatan atau dalam rumusan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terdapat dalam perencanaan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dirumuskan oleh guru harus mengacu pada pada tujuan pembelajaran ,sehingga perencanaan pengajaran merupakan acuan yang jelas, operasional, sistematis, sebagai acuan guru dan siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

TUJUAN PERENCANAAN PENGAJARAN

1. Menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan disajikan guru dalam pengajaran
2. Memberikan arah dan tugas yang harus ditempuh dan dilaksanakan guru dalam pengajaran.
3. Mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya
4. Menumbuhkan rasa percaya diri pada guru dalam melaksanakan tugasnya
5. Menjamin kontinuitas bahan pelajaran dalam pengajaran

TUJUAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN TK

1. Agar guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan anak
2. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara sistematis
3. Agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak didik
4. Agar pengembangan pembiasaan dan pengembangan kemampuan-kemampuan dasar anak dapat tercapai secara optimal
5. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

FUNGSI PERENCANAAN

Sebagai pedoman/acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

PRA PERENCANAAN

a. Memikirkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kemana anak akan dibawa?
- 2) Apa yang akan diberikan kepada anak?
- 3) Bagaimana cara memberikannya?
- 4) Bagaimana cara mengetahuinya?

b. Mengetahui karakteristik anak

- 1) Tingkat intelegensi
- 2) Minat
- 3) Kecepatan belajar dll

c. Mempelajari kurikulum, meliputi:

- 1) Fungsi dan Tujuan Pendidikan TK
- 2) Prinsip-prinsip Pembelajaran TK
- 3) Ruang Lingkup

- Bidang pengembangan pembiasaan

Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian.

Bidang pengembangan pembiasaan dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a) *Kegiatan rutin*, adalah kegiatan yang dilakukan di TK setiap hari. Misalnya, berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menyanyikan lagu-lagu yang dapat membangkitkan patriotisme, lagu-lagu religi, berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada guru dan teman-temannya.
- b) *Kegiatan spontan*, adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan misalnya meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan, memberi ucapan selamat kepada teman yang berprestasi serta menjenguk teman yang sakit.

- c) *Pemberian teladan/ccontoh*, adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan/ccontoh yang baik kepada anak, misalnya memungut sampah, rapi dalam berpakaian, hadir tepat waktu, santun dalam bertutur kata dan tersenyum bila bertemu dengan siapapun.
 - d) *Kegiatan terprogram*, adalah kegiatan yang diprogram dalam kegiatan pembelajaran (perencanaan semester, SKM dan SKH), misalnya makan bersama, pemeriksaan gigi dan lain-lain.
- Bidang pengembangan Kemampuan Dasar

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang perkembangan tersebut meliputi:

 - a) Berbahasa

Pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia.
 - b) Kognitif

Pengembangan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.
 - c) Fisik/motorik

Pengembangan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil

d) Seni

Pengembangan ini bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan dapat menghargai hasil karya yang kreatif.

d. Mempelajari ketersediaan sumber daya pendidikan (fasilitas dan sarana belajar)

e. Menentukan model sistem pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan